

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.<sup>1</sup>

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena penelitian ini adalah penelitian pendidikan, maka metode di sini di maksudkan sebagai metode penelitian pendidikan, yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, di kembangkan dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat di gunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>2</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>3</sup> Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak di tuangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak di transformasi dalam bentuk

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, Hal. 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 06.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 309.

angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Dalam memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

### 1. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah pengumpulan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber data primer ini adalah data yang berkaitan langsung dengan SMALB Bina Citra Pati yang diperoleh melalui kepala sekolah, guru bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) serta yang lainnya di SMALB Bina Citra Pati.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.<sup>6</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Untuk memperoleh mengidentifikasi sumber data, maka diklasifikasikan menjadi 3 hal, yaitu:<sup>7</sup>

- a. *Actor*, yaitu sumber data yang berupa pelaku, atau pelaksana yang meliputi Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik dan seluruh staff yang ada di SMALB Bina Citra Pati.

---

<sup>4</sup>Jamal Ma'murAsmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, DIVA Press,Jogjakarta,2011, hlm. 75.

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hal 148

<sup>6</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, Hal 42.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal 298

- b. *Place*, yaitu sumber data yang berupa kondisi dan situasi yang ada di SMALB Bina Citra Pati.
- c. *Activity*, yaitu sumber data yang bukan data yang berhubungan langsung dengan di SMALB Bina Citra Pati, yakni data-data yang diperoleh dari dokumen dan data lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini seperti: absen kelas, rapor, transkrip nilai, dokumentasi foto.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SLB Bina Citra Margoyoso Pati, yang di fokuskan pada anak-anak tunarungu dan tunawicara pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), dimana ditempat ini anak yang mempunyai kebutuhan khusus dalam pembelajarannya dapat di sekolahkan di SMALB Bina Citra Margoyoso Pati.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data ini dapat menggunakan dua sumber yakni sumber primer dan sumber skunder.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hal 308

pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>9</sup>

Pada pengamatan ini, akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan, sehingga dalam pengamatan ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap proses penggunaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMALB Bina Citra Pati pada kelas tunarungu dan wicara

## 2. Interview (Wawancara)

Model interview (wawancara) yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya “wawancara tersebut dilaksanakan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersedia dengan tujuan untuk memperoleh data dari responden yang lebih mendalam”.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang informasi penggunaan strategi pembelajaran pendidikan islam dan data tentang kondisi mengenai siswa terkhusus siswa tunarungu dan tunawicara di SMALB Bina Citra Pati. Adapun yang menjadi narasumber dalam interview ini diantaranya yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan guru kelas di SLB Bina Citra Pati

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian yang bersumber pada tulisan maupun catatan-catatan dilapangan lainnya.<sup>11</sup> Metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Metode ini digunakan guna memperoleh data tentang profil sekolah, kegiatan pembelajaran, keadaan peserta didik, keadaan pendidik yang berkaitan dengan strategi pendidikan yang dilakukan oleh guru di SMALB Bina Citra Pati.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hal 312

<sup>10</sup> *Ibid.*, Hal 194

<sup>11</sup> Lexy Moleong. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, Hal 160

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan menggunakan uji kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun kelokasi dan dalam waktu yang cukup panjangguna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>12</sup> Pemanjangan pengamatan ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Apabila data yang diperoleh sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>13</sup> Keikutsertaan peneliti dalam hal ini salah satunya adalah penentuan dalam pengumpulan data. Dalam keikutsertaan itu, peneliti tidak hanya memerlukan waktu yang singkat, tetapi juga perlu adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti pada waktu penelitian.

Dalam perpanjangan waktu ini peneliti mengamati tentang bagaimana proses dan penggunaan strategi pembelajaran PAI bagi anak tunarungu dan tunawicara di SMALB Bina Citra Pati.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam meningkatkan ketekunan, seorang peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Dalam meningkatkan ketekunan ini seorang peneliti dapat membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian maupun dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.<sup>14</sup>

Dalam meningkatkan ketekunan dalam pengamatan ini, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan strategi pembelajaran PAI bagi anak tunarungu dan tunawicara di SMALB Bina Citra Pati. Dengan membaca inilah, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam,

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, Hal 328

<sup>13</sup> Sugiyono, Op. Cit., Hal 370

<sup>14</sup> *Ibid.*, Hal 371

sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan, apakah data tersebut benar atau malah data tersebut salah.

### 3. Triangulasi data

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik dalam pengecekan data, yaitu:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Triangulasi sumber ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini sumber yang didapatkan berasal dari kepala sekolah, guru, dan siswa yang ada didalamnya.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, dalam penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi apabila ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka perlu diskusi lanjut untuk memastikan mana data yang benar.<sup>17</sup>

Dalam hal ini peneliti menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran PAI bagi anak tunarungu dan tunawicara di SMALB Bina Citra Pati.

## F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, Hal 372

<sup>16</sup> *Ibid*, Hal 373

<sup>17</sup> *Ibid*, Hal 373

lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>18</sup>

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh *miles dan huberman*, yang dikutip oleh sugiyono, yaitu meliputi sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data<sup>19</sup>

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.<sup>20</sup>

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan jumlah cukup banyak, sehingga perlu adanya pereduksian data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk memalkukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>21</sup>

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMALB Bina Citra Pati, sehingga pada waktu memasuki lapangan, peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

#### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan cara menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk

---

<sup>18</sup> Neong Mohadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, Hal 142

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal336

<sup>20</sup> *Ibid.*, 336-342

<sup>21</sup> *Ibid.*, Hal 338

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>22</sup>

### 3. Verifikasi (*Concluding drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kesimpulan yang diberikan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>23</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, Hal 341

<sup>23</sup> *Ibid*, Hal 345